

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
TN MD YANG MENGALAMI *BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA (BPH)* PASCA OPERASI TURP
DI RUANG LEGONG RUMAH SAKIT
DAERAH MANGUSADA**



Oleh :
I NYOMAN SUANDA, SST
NIM. P07120320094

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
TN MD YANG MENGALAMI *BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA (BPH)* PASCA OPRASI TURP
DI RUANG LEGONGRUMAH SAKIT
DAERAH MANGUSADA**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan



Oleh :
I NYOMAN SUANDA, SST
NIM. P07120320094

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
TN MD YANG MENGALAMI *BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA(BPH)* PASCA OPERASI TURP
DI RUANG LEGONG RUMAH SAKIT
DAERAH MANGUSADA**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

V.M.Endang S.P.Rahayu, SKp.M.Pd Ns. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 195812191985032005

Pembimbing Pendamping:

NIP. 197406221998032001

**MENGETAHUI:
KEPUSTAKAAN
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR**

Ners I Made Sukarja,S.Kep,M.Kep
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN
TN MD YANG MENGALAMI *BENIGN PROSTATIC
HYPERPLASIA(BPH)* PASCA OPERASI TURP
DI RUANG LEGONG RUMAH SAKIT
DAERAH MANGUSADA**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: RABU
TANGGAL: 9 JUNI 2021**

TIM PENGUJI



- | | |
|---|-------------|
| 1. Ns. I Wayan Sukawana,S.Kep.Mpd
NIP. 196709281990031001 | Ketua
 |
| 2. V.M.Endang S.P.Rahayu, SKp.M.Pd
NIP. 195812191985032005 | Anggota
 |
| 3. Ns. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 197406221998032001 | Anggota
 |

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**Ners I Made Sukarja,S.Kep,M.Kep
NIP.196812311992031020**

Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien TN MD yang Mengalami *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) Pasca Operasi TURP di Ruang Legong Rumah Sakit Daerah Mangusada 2021

ABSTRAK

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH), berupa pembesaran kelenjar prostat yang mengakibatkan terganggunya aliran urin. Salah satu tindakan yang paling banyak dilakukan pada pasien dengan BPH adalah pembedahan *Transurethral Resection Of the Prostate* (TURP). Nyeri merupakan suatu gejala yang tidak menyenangkan yang dialami oleh pasien BPH pasca operasi TURP. Salah satu teknik yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri pasca pembedahan adalah mobilisasi dini, dengan cara menghilangkan konsentrasi pasien pada lokasi nyeri atau daerah operasi, mengurangi aktivasi mediator kimia pada proses peradangan yang meningkatkan respon nyeri serta meminimalkan transmisi saraf nyeri menuju saraf pusat. Melalui mekanisme tersebut, mobilisasi dini efektif dalam menurunkan intensitas nyeri pasca operasi. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui efektivitas asuhan keperawatan pada pasien BPH pasca operasi TURP yang mengalami masalah nyeri akut dengan intervensi keperawatan pemberian terapi nonfarmakologis mobilisasi dini. Intervensi diberikan selama 3 kali 24 jam , frekwensi 2 kali sehari dengan durasi selama kurang lebih 15-20 menit. Hasil yang diperoleh setelah pemberian asuhan keperawatan dengan intervensi keperawatan pemberian terapi nonfarmakologis mobilisasi dini adalah skala nyeri dapat berkurang menjadi skala 2 ((0-10)). Kombinasi terapi farmakologis dan nonfarmakologis mobilisasi dini dapat menurunkan tingkat nyeri .

Kata Kunci : BPH, Nyeri, Mobilisasi dini

**Nursing Care for Acute Pain in MD TN patients with Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) after TURP Surgery in the Legong Room, Mangusada Regional Hospital
2021**

ABSTRACT

Benign Prostatic Hyperplasia (BPH), in the form of an enlarged prostate gland that results in disruption of urine flow. One of the most commonly performed procedures for patients with BPH is Transurethral Resection Of the Prostate (TURP) surgery. Pain is an unpleasant symptom experienced by BPH patients after TURP surgery. One of the techniques used to reduce postoperative pain is early mobilization, by eliminating the concentration of the patient at the location of pain or the area of operation, reducing the activation of chemical mediators in the inflammatory process that increases pain response and minimizes pain nerve transmission to the central nervous system. Through this mechanism, early mobilization is effective in reducing postoperative pain intensity. The purpose of this case study is to determine the effectiveness of nursing care in BPH patients after TURP surgery who experience acute pain problems with nursing interventions providing non-pharmacological therapy with early mobilization. The intervention was given for 3 times 24 hours, the frequency was 2 times a day with a duration of approximately 15-20 minutes. The results obtained after providing nursing care with nursing interventions providing non-pharmacological therapy for early mobilization are that the pain scale can be reduced to a scale of 2 ((0-10)). The combination of pharmacological and non-pharmacological therapy, early mobilization can reduce pain levels.

Keywords: BPH, Pain, Early mobilization

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul. "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien TN MD yang Mengalami *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) Pasca Operasi TURP di Ruang Legong Rumah Sakit Daerah Mangusada". Laporan ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Program Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ners I Made Sukarja, S.Kep,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ibu Ns. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberi kesempatan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak dr. Ketut Japa, MM. selaku Direktur Rumah Sakit Daerah Mangusada yang telah memberikan fasilitas tempat untuk dilakukan penelitian ini.
5. Ibu V. M. Endang S. P. Rahayu, SKp.M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan materi , bimbingan dan ilmu pengetahuan untuk bisa menulis dengan baik serta memberi semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Ns. I Komang Alit Susilayasa, S.Kep sebagai pembimbing klinik yang membimbing dalam melakukan asuhan keperawatan di Ruang Legong sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

7. Keluarga tercinta yang telah memberi dukungan moril dan materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moral dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Dengan segala keterbatasan, Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar karya tulis ilmiah ini menjadi lebih terarah serta bermanfaat.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **I Nyoman Suanda, SST**
NIM : P 07120320094
Program Studi : NERS
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Br. Kajakangin, Desa Cemagi, Kecamatan Mengwi
Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul. "Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien TN MD yang Mengalami Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) Pasca Operasi TURP di Ruang Legong Rumah sakit Daerah Mangusada" adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2021

Voung membuat pernyataan

I Nyoman Suanda, SST
NIM P07120320094

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRAC	v
KATA PENGANTAR	vi
SURAT PERNYATAAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	3
C. Tujuan penulisan	3
D. Manfaat penulisan	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar BPH <i>Benigna Prostat Hyperplasia</i> (BPH) Pasca TURP	6
B. Konsep Nyeri Akut Pada Pasien BPH Pasca TURP	10

C.	Konsep Askep Nyeri Akut pada Pasien BPH Pasca Operasi TURP	13
----	---	----

BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A.	Pengkajian	27
B.	Diagnosis Keperawatan	35
C.	Perencanaan Keperawatan.....	36
D.	anaperawatan	39
E.	Evaluasi Keperawatan	42

BAB IV PEMBAHASAN

A.	Analisis Asuhan Keperawatan.....	43
B.	Analisis Mobilisasi Dini pada Nyeri Akut Pasien BPH Pasca Operasi TURP	48
C.	Alternatif pemecahan yang dapat dilakukan.....	51

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	53
B.	Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perencanaan Keperawatan pada Diagnosis Keperawatan dengan Nyeri Akut.....	22
Tabel 2	Hasil Laboratorium Tn. MD	34
Tabel 3	Analisa Data pada Pasien dengan Nyeri Akut	35
Tabel 4	Perencanaan Keperawatan pada Diagnosis Keperawatan dengan Nyeri Akut.....	36
Tabel 5	Implementasi Intervensi Keperawatan Mobilisasi Dini pada Pasien Tn. MD yang Mengalami BPH dengan Nyeri Akut	39
Tabel 6	Evaluasi Keperawatan Pasien dengan Nyeri Akut	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala *Visual Analog Scale* (VAS)11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SPO Tindakan Keperawatan Terapi Mobilisasi Dini	58
Lampiran 2	Implementasi Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Tn.MD yang Mengalami BPH pasca operasi TURP	61